# BAB V

# SIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengukur pengaruh dari Tingkat Likuiditas, Rasio Hutang (DER) dan Pengembalian Aset (ROA) terhadap Rasio Pembayaran Deviden (DPR) baik secara simultan dan parsial.

1. Perkembangan tingkat likuiditas PT Indosat Tbk. periode 2002 sampai dengan 2010 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2003 dan 2007 tingkat likuiditas mengalami kenikan dengan tingkat likuditas tertinggi terjadi pada tahun 2003. Selanjutnya pada tahun 2004 – 2006 dan tahun 2008 – 2010 tingkat likuiditas terus mengalami penurunan dengan tingkat likuiditas terendah terjadi pada tahun 2010. Hal tersebut terjadi karena jumlah hutang lancar yang dimiliki PT Indosat Tbk. cenderung terus meningkat karena PT indosat lebih sering melakukan pembiayaan perusahaan dengan menggunakan hutang sehingga beban hutang terus meningkat dan mengakibatkan penurunan tingkat keuntungan yang akhirnya mempengaruhi tingkat likuiditas.
2. Perkembangan rasio hutang PT Indosat Tbk periode tahun 2002 sampai dengan 2010 mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami peningkatkan. Akibat dari pembiayaan perusahaan melalui pinjaman atau hutang yang berakibat total hutang yang dimiliki lebih besar dari pada modal secara otomatis meningkatnya nilai hutang berdampak pada

peningkatan beban bunga yang harus dibayar sehingga menurunkan tingkat keuntungan. Tetapi hal tersebut tidak membuat keuangan PT Indosat Tbk. melemah terbukti di tahun 2010 rasio hutang mengalami penurunanan.

3. Perkembangan ROA PT Indosat Tbk. periode 2002 sampai dengan 2010 cenderung menurun hampir disetiap tahunnya, hanya di tahun 2003 dan 2007 mengalami kenaikan. Hal tersebut disebabkan tingkat pendapatan yang lebih kecil dibandingkan dengan total aktiva perusahaan sehingga perusahaan kesulitan untuk memperoleh keuntungan. Hal tersebut juga terjadi karena mulai banyak muncul pesaing-pesaing dalam dunia telekomunikasi yang memberikan penawaran dan inovasi yang lebih baik dan lebih menarik dari pada yang ditawarkan oleh PT Indosat.
4. Perkembangan DPR PT Indosat Tbk. periode 2002 sampai dengan 2010 cenderung meningkat dan stabil. Penurunan Rasio Pembayaran Deviden hanya terjadi pada tahun 2005 dan tahun 2008. Pada tahun 2010 Rasio Pembayaran Deviden PT Indosat Tbk. kembli mengalami kenaikan, hal tersebut dilakukan oleh perusahaan untuk tetap menjaga kepercayaan dari para investor sehingga para investor tetap tertarik untuk menanamkan modalnya.
5. Secara parsial Tingkat Likuiditas, Rasio Hutang (DER) dan Pengembalian Asset (ROA) berpengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap terhadap rasio pembayaran deviden pada PT Indosat Tbk. Adapun secara simultan Tingkat Likuiditas, Rasio Hutang (DER) dan Pengembalian Asset (ROA)

berpengaruh tidak signifikan terhadap Rasio Pembayaran Deviden secara simultan.

## 5.2 Saran

1. Tingkat Likuiditas PT Indosat Tbk. masih belum sehat dan cenderung menurun ditiap tahunnya. Hal ini berarti sebaiknya PT Indosat Tbk. lebih meningkatkan likuiditasnya dengan cara menerapkan pengelolaan aktiva yang lebih baik sehingga penggunaannya lebih efisien dan dapat memperoleh tingkat likuiditas yang baik sehingga perusahaan mampu memenuhi kewajibannya.
2. Rasio Hutang PT Indosat Tbk. cenderung tinggi dan selalu mengalami kenaikan hampir disetiap tahunnya. Sebaiknya PT Indosat Tbk. mengurangi pembiayaan perusahaan yang berasal dari hutang atau pinjaman sebaiknya lebih banyak menggunakan modal sendiri secara maksimal sehingga perusahaan tidak terlalu dibebani oleh kewajiban kepada pihak lain.
3. Tingkat Pengembalian Aset (ROA) mengalami penurunan hampir disetiap tahun hanya pada tahun 2003 dan 2007 yang mengalami kenaikan. Sebainya PT Indosat Tbk. membuat strategi baru dan membuat inovasi dan penawaran yang menarik untuk meningkatkan penjualannya sehingga PT Indosat Tbk. memperoleh laba yang lebih

tinggi. PT Indosat juga sebaiknya lebih efisien dalam penggunaan aktivanya.

4. Rasio Pembayaran Deviden PT Indosat Tbk. setiap tahunnya stabil yaitu sebesar 50%. Sebaiknya PT Indosat Tbk. tetap mempertahankan Rasio Pembayaran Devidennya sehingga investor tetap tertarik untuk menanamkan modalnya.